BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian dan Definisi Penelitian

Arti pendidikan yang berasal dari kata "*paedagogke*" dari Yunani yang merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata "APES" yang berarti "Anak" dan kata "Ago" yang berarti membimbing. Jadi Paedagogke berarti aku membimbing anak. Dari penjelasan tersebut pendidikan dapat diartikan pengaruh, bantuan atau tuntutan yang diberikan oleh orang yang bertanggung jawab kepada anak didik.

Hal pertama yang harus dilakukan oleh seorang pendidik, yaitu harus mengetahui bahwasannya siswa yang akan diajar dari latar belakang yang berbeda, ini akan membuat siswa mempunyai kepribadian dan tingkah laku yang berbeda sesuai dengan budaya mereka masing-masing. Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, dalam membentuk karakter siswa, selain guru peran keluarga sangat penting sekali, jikalau tidak ada peran keluarga maka apa yang diajarkan oleh pendidik di sekolah tidak akan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Peranan guru dalam membina akidah akhlak pada siswa yaitu menanamkan dalam diri siswa tersebut nilai-nilai agama dan budaya yang sesuai dengan ajaran Islam. Akhlak merupakan perilaku yang tampak terlihat dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah. Namun

demikian, banyak pula aspek yang berkaitan dengan sikap batin ataupun pikiran, seperti akhlak duniyah yang berkaitan dengan berbagai aspek, yaitu pola perilaku kepada Allah, sesama manusia, dan pola perilaku kepada alam.¹

Pengajaran ini adalah proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajarkan berakhlak baik. Tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran akidah akhlak adalah bagaimana menginternalisasikannya nilai nilai karakter islami, bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama saja akan tetapi mengarahkan siswa agar memiliki kualitas iman, taqwa dan akhlak mulia.

Dan tentunya bagi Guru Pendidikan Agama Islam lebih mengutamakan pembelajaran tentang akhlak yang baik agar perubahan yang ada dalam diri siswa menumbuhkan kepribadian serta adab dalam berinteraksi yang berpengaruh dalam lingkungan keluarga sekolah dan teman-teman, lingkungan yang baik pun akan memberikan efek positif untuk mental siswa dalam proses interaksi belajar mengajar.²

Pembinaan akhlak pada siswa sangatlah penting, karena salah satu faktor penyebab kegagalan pendidikan siswa selama ini adalah rendahnya akhlak siswa. Kelemahan pendidikan agama islam di Indonesia disebabkan karena pendidikan selama ini hanya menekankan kepada siswa untuk membimbing agar menjadi manusia yang berkepribadian kuat dan berakhlak mulia. Penanaman akhlak al karimah, menjadi sangat penting dan mutlak harus ada sebuah institusi pendidikan , sebab jatuh bangunnya

¹Prof. H. Muzayyin Arifin, M.Ed ,*Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta:PT Bumi Aksara)hlm.33

²Lukman Hakim, *jurnal pendidikan agama islam (nilai-nilai agama islam dalam pembentukan sikap)*(jakarta : PT. Raja Grafindo, 1996)hlm. 22

suatu masyarakat tergantung bagaimana akhlaknya. Pembelajaran akidah akhlak yang merupakan bagian dari pendidikan agama islam yang lebih mengendepankan aspek afektif, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditanamkan dan ditumbuh kembangkan kedalam karakter siswa sehingga tidak hanya berkonsentrasi pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif semata.

Dalam kenyataannya memang persoalan akhlak selalu mewarnai kehidupan manusia dari waktu ke waktu, terjadi kemerosotan akhlak merupakan penyakit yang dapat dengan cepat menjalar secara luas merambat ke segala bidang kehidupan manusia jika tidak segera di atasi. Perilaku ihsan atau akhlak pergaulan antara manusia dengan manusia telah diatur dalam ajaran islam³.

Oleh karena itu, pentingnya pendidikan agama islam terhadap pembentukan akhlak manusiaw dari kecil hingga dewasa,tujuan agama islam dijadikan sebagai tujuan hidup untuk menghidupkan perilaku akhlak tepuji membina manusia beragama berakhlak mulia yang mampu membina ajaran-ajaran agama islam⁴.

Sudah dijelaskan di Al-Quran tentang akhlak anak yaitu terdapat pada surah Al-Qasas ayat 77 :

³Nurmajidah ,*Peran Guru AkidahAkhlakdalamMeningkatkanAkhlakulKarimah (medan:2017)hlm. 1*

⁴*Ibid.* hlm. 4

وَابْتِغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
 وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ
 اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Ayatdi atas menjelaskan tentang bagaimana kita menebar kebaikan kepada orang lain sebagaimana yang memang sudah dilakukan Nabi Muhammad SAW yang sudah menjadi suri tauladan bagi umat islam.

Ada beberapa faktor yang memang mempengaruhi dalam membina akhlak pada siswa yaitu :

a. Orang Tua

Orang tualah yang akan membentuk watak dan kepribadian anak di masa depannya, pastinya orang tua menginginkan anaknya bersifat baik sebagaimana yang orang tua ajarkan kepadanya.

b. Motivasi

Motivasi adalah kekuatan diri yang menggerakkan individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu sehingga tercapainya suatu tujuan.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan berperan penting dalam pembinaan akhlak siswa, karena dengan lingkungan yang baik pembinaan akan terasa mudah jika diterapkan.

d. Media Massa

Media massa merupakan agen sosialisasi yang semakin menguat perannya dalam dunia media sosial.

Persoalan mendasar yang penulis analisis sementara khususnya di sekolah adalah bagaimana cara guru membina akhlak siswa di sekolah dan faktor apa saja yang mempengaruhi guru dalam membina akhlak siswa. Untuk menjawab masalah ini, maka penulis mencoba mengadakan penelitian dengan mengangkat sebuah judul yaitu : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMPN 1 PAMUKAN UTARA KABUPATEN KOTABARU**

Kemajuan dan kelangsungan hidup suatu bangsa terletak di tangan para pemudanya sebagai penerus cita-cita bangsa, negara dan agama. Selanjutnya untuk lebih terarahnya pembahasan ini, perlu adanya penegasan judul agar tidak menyimpang dari apa yang dikehendaki oleh penulis :

1. Upaya adalah usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu maksud tertentu. Upaya guru dalam membina akhlak siswa :
 - a) Memberikan Nasehat
 - Menggunakan kata-kata yang baik
 - Menasehati dengan cara yang benar
 - b) Memberikan contoh sikap tauladan
 - Jujur dan bertanggung jawab
 - Percaya diri

- c) Memberikan materi pembelajaran
 - Perencanaan
 - Pelaksanaan
 - Evaluasi
- 2. Guru PAI adalah guru yang mengajar di SMPN 1 Pamukan Utara KabupatenKotabaru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 3. Akhlak Siswa

“ Akhlak adalah perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah, yang berkaitan dengan berbagai aspek, yaitu pola perilaku kepada Allah, sesama manusia”⁵.

Dengan demikian yang dimaksud judul tersebut adalah suatu penelitian tentang upaya guru PAI yaitu memberikan nasehat,memberikan contoh sikap tauladan dan memberikan materi pelajaran. Dala m membina akhlak siswa yaitu akhlak kepada orang tua dan akhlak terhadap guru di SMPN 1 Pamukan Utara KabupatenKotabaru.

⁵RoisMahfud, *Al- Islam Pendidikan Agama Islam (erlangga)*(Jakarta: TP. RenikaCipta, 1997) hlm.2

B. Definisi Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari uraian diatas maka definisi penelitian ini adalah :

1. Bagaimanaupaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMPN 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru?
2. Apa faktor yang mempengaruhi upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMPN 1 Pamukan Utara KabupatenKotabaru?

C. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Mengingat bahwa pendidikan akhlak berpengaruh besar pada awal kehidupan anak tersebut.
2. Penulis sangat tertarik dengan pembelajaran akhlak dan pengaruhnya terhadap anak.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan bertitik tolak dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membinaakhlak siswa di SMPN 1 Pamukan Utara KabupatenKotabaru.

2. Untuk mengetahui apa faktor yang mempengaruhi upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMPN 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain:

1. Bagi mahasiswa adalah dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang pengaruh pembelajaran agama islam terhadap akhlak anak.
2. Bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan guru untuk lebih memperhatikan pelaksanaan pendidikan agama islam terhadap akhlak anak yang menjadi unsur penting dalam kehidupan sehari-hari.

F. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan teratur, maka perlu adanya sistematika penulisan. Adapun urutan sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul, Definisi Penelitian , Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : Tinjauan teoritis yang berisikan teori-teori yang melandasi skripsi ini yaitu: sekilas tentang guru, sekilas tentang akhlak.

BAB III : Metode penelitian yang berisikan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data, Sumber Data dan

Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data serta Prosedur Penelitian.

BAB IV : Laporan Hasil Penelitian yang berisikan Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data/Fakta dan Analisis Data.

BAB V : Penutup yang berisikan tentang Simpulan dan Saran-saran.